

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara Kepala Rekam Medis

##### Man

- a) Siapakah yang melakukan pengodean diagnosis klasifikasi penyakit dan tindakan di Rumah Sakit SHL Pandeglang? Berapa banyak petugas yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan pengodingan?
- b) Apa latar belakang pendidikan petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang? Apa seluruhnya sudah berasal dari lulusan jurusan RMIK?
- c) Apakah para petugas koding telah mengikuti pelatihan mengenai klasifikasi dan kodefikasi penyakit? Jika sudah, pelatihan tersebut telah dilaksanakan berapa kali?
- d) Bagaimana beban kerja petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang?
- e) Apakah tulisan dokter mudah dipahami dan dibaca?

##### Money

- a) Apakah dalam proses pengodingan memerlukan biaya dari Rumah Sakit SHL Pandeglang?

##### Materials

- a) Apakah ada alat bantu yang digunakan bapak/ibu dalam penetapan kode seperti Kamus ICD-10 dan Kamus Kedokteran?

##### Machine

- a) Apakah dalam proses pengodingan sering terjadi kerusakan dalam sistem?

##### Method

- a) Apakah petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang sudah mengikuti ketentuan SPO pengodingan diagnosis penyakit?

## **Wawancara Staff Rekam Medis**

### **Man**

- a) Siapakah yang melakukan pengodean diagnosis klasifikasi penyakit dan tindakan di Rumah Sakit SHL Pandeglang? Berapa banyak petugas yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan pengodingan?
- b) Apa latar belakang pendidikan petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang? Apa seluruhnya sudah berasal dari lulusan jurusan RMIK?
- c) Apakah para petugas koding telah mengikuti pelatihan mengenai klasifikasi dan kodefikasi penyakit? Jika sudah, pelatihan tersebut telah dilaksanakan berapa kali?
- d) Bagaimana beban kerja petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang?
- e) Apakah tulisan dokter mudah dipahami dan dibaca?

### **Money**

- a) Apakah dalam proses pengodingan memerlukan biaya dari Rumah Sakit SHL Pandeglang?

### **Materials**

- a) Apakah ada alat bantu yang digunakan bapak/ibu dalam penetapan kode seperti Kamus ICD-10 dan Kamus Kedokteran?

### **Machine**

- a) Apakah dalam proses pengodingan sering terjadi kerusakan pada komputer ataupun SIMRS?

### **Method**

- a) Apakah petugas koding di Rumah Sakit SHL Pandeglang sudah mengikuti ketentuan SPO pengodingan diagnosis penyakit?

## LAMPIRAN 2

## Matriks Hasil Wawancara

<b>Informan</b> <b>Faktor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Man</b>	<p>"....pengodingan itu dikerjakan sama 2 orang, saya dan teman saya"</p> <p>"....belum, yang latar belakangnya RM baru saya, kalo temen saya ini SMA"</p> <p>"....untuk pelatihan saat ini belum ada, kemungkinan nanti akan ada namun belum tau kapan akan terealisasikannya"</p> <p>"....petugas disini masih amat kekurangan SDM terutama bagian koding, sehingga pekerjaan yang kami dapat sangat tidak sesuai dengan beban kerja"</p> <p>"....untuk tulisan dokter banyak yang tidak terbaca karena tulisannya seperti huruf sambung namun sambung lurus gitu"</p>	<p>"....dikerjain sama saya dan kepala RMnya"</p> <p>"....belum hehe saya sih yang belum, kalau kepala RM nya sudah"</p> <p>"....belum juga, baru ada kabar akan ada pelatihan tapi belum tau kapan"</p> <p>"....kalau beban kerja koder disini sebenarnya berat sih, soalnya koder aja cuma 2 terus yang ngerjain ya kita semua, satu lagi dia bagian filing"</p> <p>"....tulisan dokter banyak yang ga kebaca, soalnya tulisannya rata-rata huruf sambung"</p>
<b>Money</b>	<p>"....tidak, kami tidak memerlukan dana apapun untuk proses pengodingan ini, justru kami mendapatkan dana dari hasil klaim asuransi yang bekerjasama dengan Rumah Sakit SHL Pandeglang"</p>	<p>"....engga, justru kita dapet dana dari hasil klaim asuransi yang kerjasama sama SHL"</p>
<b>Material</b>	<p>"....ada, kami punya kamus ICD-10, tapi kamus kedokteran itu belum ada sehingga kami pun kesulitan apabila menemukan bahasa asing yang tidak kami pahami"</p>	<p>"....ada, ada kamus ICD-10 versi buku ataupun yang online gitu tapi kalau kamus kedokteran belum ada"</p>
<b>Machine</b>	<p>"....iya ada, bahkan sering. Komputernya suka ngelag gitu, tapi wajar memang yang ngelag itu komputernya sudah lama, perlu di ganti"</p>	<p>"....ada, ini punya saya sering ngelag gitu komputernya, makanya kadang saya tuh mau ngoding suka ada aja hambatannya karna ya ini hehe"</p>
<b>Method</b>	<p>"....untuk SPO belum sepenuhnya kami ikuti ketentuannya"</p>	<p>"....kalau ngikutin SPO itu belum sih"</p>



**LAMPIRAN 3**

**KARAKTERISTIK INFORMAN DI RUMAH SAKIT SHL PANDEGLANG**

<b>No.</b>	<b>Inisial</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	Informan 1	D3 Rekam Medis
2.	Informan 2	SMA

LAMPIRAN 4


STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENGODEAN

 RS SHL (SARUNI HAFIAH LESTARI)	<b>PENKODINGAN DAN PENGGUNAAN ICD-10 DAN ICD 9 REKAM MEDIS</b>		
	No.Dokumen 24/SHL-238 /M/2022	No.Revisi 2	Halaman 1 / 2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 8 Maret 2022	Ditetapkan Oleh Direktur RS SHL.  dr. Setio Leksoto, MARS	
PENGERTIAN	Pengkodean (koding) adalah pemberian penetapan kode dari diagnosis penyakit dan tindakan dengan menggunakan angka, huruf, angka / kombinasi antara huruf dan angka mewakili komponen data. ICD adalah klasifikasi statistik, berisi nomor-nomor terbatas dari kategori kode eksklusif yang menggambarkan seluruh konsep penyakit. ICD-10 CM adalah suatu klasifikasi yang berarti data epidemiologi dan data statistik dikelompokkan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penyakit epidemik</li> <li>b. penyakit individu dan umum</li> <li>c. penyakit spesifik daerah tertentu</li> <li>d. penyakit pertumbuhan</li> <li>e. cedera</li> </ul> ICD-9 CM adalah sebuah singkatan yang digunakan dalam bidang medis dari klasifikasi internasional penyakit, ICD-9 CM digunakan untuk mengkode tindakan, serta komputer untuk mengkode penyakit dan tindakan system reimbursemen dan sebagai penunjang keputusan dalam kedokteran		
TUJUAN	1. Memberikan kode berdasarkan klasifikasi penyakit dengan menggunakan ICD 10 CM dan ICD 9 CM 2. Menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cedera, gejala dan faktor yang mempengaruhi kesehatan		

	3. Sebagai bahan untuk pembuatan laporan morbiditas dan mortalitas yang benar dan <i>up to date</i> yang membutuhkan pengklasifikasian yang tepat sesuai dengan diagnose akhir yang di tetapkan oleh dokter 4. Untuk pengklaiman tarif pelayanan kesehatan terutama pembayaran jaminan kesehatan nasional (JKN) yang di tetapkan dengan pola <i>Indonesiaan case base groups (INA-CBGS)</i>
KEBJAKAN	UU RI no 44 tahun 2009 tentang rumah sakit UU RI no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Permenkes no 76 tahun 2016 tentang pedoman <i>Indonesia case base grup (INA-CBGS)</i> dalam pelaksanaan jaminan kesehatan Permenkes no 24 tahun 2022 tentang rekam medis
PROSEDUR	1. Dokter pemberi pelayanan kesehatan rawat jalan, rawat inap, dan unit gawat darurat yang menagai diagnosis penyakit dan tindakan (jika ada) pada rekam medis 2. Rekam medis yang telah terisi lengkap dikembalikan ke instalasi rekam medis 3. Petugas bagian rekam medis mengkode penyakit menggunakan ICD-10 dan ICD-9 CM untuk tindakan lalu menuliskan kode penyakit dan tindakan tersebut pada lembar rekam medis 4. Setelah dikoding kemudian di indeks
UNIT TERKAIT	1. Instalasi rawat jalan, rawat inap, dan unit gawat darurat 2. Instalasi rekam medis, bagian Casemix klaim

## LAMPIRAN 5

## DRAFT STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENGODEAN

 RS SHL (Saruni Hafiah Lestari)	Pengodean Diagnosis dan Penggunaan ICD-10 & ICD-9 CM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman: 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit	Ditetapkan Oleh Direktur RS SHL  dr. Setio Leksono, MARS	
Pengertian	<p>Pengodean adalah pemberian kode dari diagnosis penyakit atau tindakan dengan menggunakan huruf, angka, atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data.</p> <p>ICD adalah klasifikasi statistik, berisi nomor-nomor terbatas dari kategori kode eksklusif yang menggambarkan seluruh konsep penyakit.</p> <p>ICD-10 adalah suatu klasifikasi yang berarti data epidemiologi dan data statistik dikelompokkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Penyakit Epidemik</li> <li>g. Penyakit Individu dan Umum</li> <li>h. Penyakit Spesifik Daerah Tertentu</li> <li>i. Penyakit Pertumbuhan</li> <li>j. Cedera</li> </ul> <p>ICD-9 CM adalah sebuah singkatan yang digunakan dalam bidang medis dari klasifikasi internasional penyakit, ICD-9 CM digunakan untuk mengode tindakan, serta komputer untuk mengode penyakit dan tindakan sistem reimbursement dan sebagai penunjang keputusan dalam kedokteran.</p>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan kode berdasarkan klasifikasi penyakit dengan menggunakan ICD-10 dan ICD-9 CM</li> <li>6. Menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cedera, gejala dan faktor yang mempengaruhi kesehatan</li> <li>7. Sebagai bahan untuk pembuatan laporan morbiditas dan mortalitas yang benar dan <i>up to date</i> yang membutuhkan pengklasifikasian yang tepat sesuai dengan diagnosa akhir yang ditetapkan oleh dokter</li> <li>8. Untuk pengklaiman tarif pelayanan kesehatan terutama pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang ditetapkan dengan pola <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA CBG's)</li> </ul>		
Kebijakan	UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit UU RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Permenkes No. 76 Tahun 2016 Tentang Pedoman <i>Indonesian Case Base Groups</i> (INA CBG's) dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Permenkes No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis		
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Dokter pemberi pelayanan kesehatan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Unit Gawat Darurat yang menangani diagnosis dan tindakan (jika ada) pada rekam medis</li> <li>7. Rekam medis telah berisi lengkap dikembalikan ke instalasi rekam medis</li> <li>8. Petugas koder mengode penyakit menggunakan ICD-10 Volume 3, memeriksa kebenaran kode yang diberikan dan telah sesuai dengan klasifikasi diagnosa menggunakan ICD-10 Volume 1, dan apabila masih tidak sesuai koder memeriksa kembali pada ICD-10 Volume 2</li> <li>9. Petugas koder menggunakan ICD-9 CM untuk tindakan lalu menuliskan kode penyakit dan tindakan tersebut pada lembar rekam medis (jika ada)</li> <li>10. Setelah dikode maka kemudian di indeks</li> </ul>		
Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Unit Gawat Darurat</li> <li>4. Instalasi Rekam Medis dan Bagian Casemix</li> </ul>		

## LAMPIRAN 6

## HASIL OBSERVASI AWAL

**DAFTAR KODINGAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT SHL PANDEGLANG PADA PERIODE  
DESEMBER 2022**

1: Tepat

0: Tidak Tepat

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
1.	000290XX	TB Paru	A15	A15	1	
2.	000289XX	TB Paru	A15	A15	1	
3.	000283XX	TB Paru (Efusi pleura) Dyspepsia	A15.0 K30	A15.6 K30	0	Kesalahan pada digit ke-4
4.	000286XX	TB Paru bronkogenik negatif	A16.0	A16.0	1	
5.	000285XX	TB Paru	A15	A15	1	
6.	000284XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
7.	000282XX	TB Paru Dyspepsia	A15 K30	A15 K30	1	
8.	000288XX	TB paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
9.	000290XX	TB Paru primer	A15.7	A15.7	1	



No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
10.	000244XX	TB Paru Gastroenteritis	A15 K52.9	A15 K52.9	1	
11.	000269XX	TB Paru primer Dyspepsia	A15 K30	A15.7 K30	0	Kesalahan pada digit ke-4
12.	000270XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
13.	000284XX	TB Paru	A15	A15	1	
14.	000288XX	TB Paru primer	A15.0	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
15.	000283XX	TB Paru bronkogenik negatif	A15	A16.0	0	Kesalahan pada digit ke-3 dan ke-4
16.	000286XX	TB Paru	A15	A15	1	
17.	000286XX	TB Paru bronkitis	A15.0	A15.0	1	
18.	000281XX	TB Paru	A15	A15	1	
19.	000284XX	TB Paru bronkitis	A15.0	A15.0	1	
20.	000288XX	TB Paru DM Dyspepsia	A15 E14 K30	A15 E14 K30	1	
21.	000287XX	TB Paru DM	A15 E14	A15 E14	1	
22.	000260XX	TB Paru primer	A15.0	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
23.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
		Dyspepsia	K30	K30		
24.	000271XX	TB Paru	A15.0	A15	0	Kesalahan pada digit ke-4
25.	000262XX	TB Paru primer DM on insulin	A15 E10	A15.7 E10	0	Kesalahan pada digit ke-4
26.	000286XX	TB Paru	A15.0	A15	0	Kesalahan pada digit ke-4
27.	000281XX	TB Paru DM	A15 E14	A15 E14	1	
28.	000269XX	TB Paru primer	A15.7	A15.7	1	
29.	000283XX	TB Paru	A15	A15	1	
30.	000262XX	TB Paru Dyspepsia	A15 K30	A15 K30	1	
31.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
32.	000270XX	TB Paru	A15	A15	1	

## LAMPIRAN 7

## HASIL PENELITIAN

**DAFTAR KODING PASIEN TUBERKULOSIS PARU PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT SHL PANDEGLANG  
PADA PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2023**

1: Tepat

0: Tidak Tepat

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
1.	000065XX	TB Paru	A15	A15	1	
2.	000130XX	TB Paru	A15	A15	1	
3.	000239XX	TB Paru	A15	A15	1	
4.	000250XX	TB Paru	A15	A15	1	
5.	000261XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
6.	000282XX	TB Paru	A15	A15	1	
7.	000293XX	TB Paru	A15	A15	1	
8.	000266XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
9.	000255XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
10.	000289XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
11.	000290XX	TB Paru	A15	A15	1	
12.	000292XX	TB Paru	A15	A15	1	
13.	000291XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
		Dyspepsia	K30	K30		
14.	000267XX	TB Paru	A15	A15	1	
15.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	
16.	000291XX	TB Paru bronkitis	A15.0	A15.0	1	
17.	000268XX	TB Paru	A15	A15	1	
18.	000284XX	TB Paru	A15	A15	1	
19.	000244XX	TB Paru	A15	A15	1	
20.	000281XX	TB Paru	A15	A15	1	
21.	000290XX	TB Paru primer	A15.0	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
22.	000288XX	TB Paru	A15	A15	1	
23.	000282XX	TB Paru	A15	A15	1	
24.	000290XX	TB Paru	A15	A15	1	
25.	000260XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
26.	000283XX	TB Paru	A15	A15	1	
27.	000287XX	TB Paru	A15	A15	1	
28.	000289XX	TB Paru primer	A15.0	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
29.	000267XX	TB Paru bronkitis	A15.0	A15.0	1	
30.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
31.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
32.	000269XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
33.	000154XX	TB Paru	A15	A15	1	

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
34.	000282XX	TB Paru	A15	A15	1	
35.	000271XX	TB Paru bronkogenik negatif Dyspepsia	A16 K30	A16.0 K30	0	Kesalahan pada digit ke-4
36.	000283XX	TB Paru	A15	A15	1	
37.	000285XX	TB Paru	A15	A15	1	
38.	000260XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
39.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	
40.	000288XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.0	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
41.	000240XX	TB Paru	A15	A15	1	
42.	000255XX	TB Paru	A15	A15	1	
43.	000114XX	TB Paru	A15	A15	1	
44.	000286XX	TB Paru bronkogenik negatif DM	A16 E14	A16.0 E14	0	Kesalahan pada digit ke-4
45.	000287XX	TB Paru	A15	A15	1	
46.	000286XX	TB Paru Dyspepsia	A15 K30	A15 K30	1	
47.	000288XX	TB Paru	A15	A15	1	
48.	000288XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.0	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
49.	000286XX	TB Paru bronkogenik negatif	A15	A16.0	0	Kesalahan pada digit ke-3 dan ke-4
50.	000281XX	TB Paru	A15	A15	1	
51.	000208XX	TB Paru	A15	A15	1	

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/Tidak Tepat	Keterangan
52.	000286XX	TB Paru	A15	A15	1	
53.	000282XX	TB Paru	A15	A15	1	
54.	000285XX	TB Paru bronkitis	A15	A15.0	0	Kesalahan pada digit ke-4
55.	000229XX	TB Paru DM	A15 E14	A15 E14	1	
56.	000263XX	TB Paru	A15	A15	1	
57.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
58.	000285XX	TB Paru	A15	A15	1	
59.	000269XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
60.	000281XX	TB Paru	A15	A15	1	
61.	000270XX	TB Paru	A15	A15	1	
62.	000262XX	TB Paru	A15	A15	1	
63.	000267XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
64.	000244XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
65.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	
66.	000260XX	TB Paru Dyspepsia	A15 K30	A15 K30	1	
67.	000284XX	TB Paru	A15	A15	1	
68.	000101XX	TB Paru	A15	A15	1	
69.	000257XX	TB Paru bronkitis DM	A15 E14	A15.0 E14	0	Kesalahan pada digit ke-4

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
70.	000114XX	TB Paru bronkogenik negatif	A15	A16.0	0	Kesalahan pada digit ke-3 dan ke-4
71.	000276XX	TB Paru	A15	A15	1	
72.	000229XX	TB Paru	A15	A15	1	
73.	000295XX	TB Paru	A15	A15	1	
74.	000278XX	TB Paru	A15	A15	1	
75.	000284XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
76.	000284XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
77.	000260XX	TB Paru	A15	A15	1	
78.	000255XX	TB Paru	A15	A15	1	
79.	000114XX	TB Paru	A15	A15	1	
80.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	
81.	000180XX	TB Paru	A15	A15	1	
82.	000277XX	TB Paru bronkitis	A15	A15	1	
83.	000257XX	TB Paru (Efusi pleura) DM	A15 E14	A15.6 E14	0	Kesalahan pada digit ke-4
84.	000267XX	TB Paru	A15	A15	1	
85.	000154XX	TB Paru	A15	A15	1	
86.	000262XX	TB Paru	A15	A15	1	
87.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
88.	000250XX	TB Paru primer Dyspepsia	A15 K30	A15.7 K30	0	Kesalahan pada digit ke-4

No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/ Tidak Tepat	Keterangan
89.	000267XX	TB Paru	A15	A15	1	
90.	000278XX	TB Paru	A15	A15	1	
91.	000174XX	TB Paru bronkogenik negatif	A16	A16.0	0	Kesalahan pada digit ke-4
92.	000075XX	TB Paru bronkogenik negatif	A15	A16.0	0	Kesalahan pada digit ke-3 dan ke-4
93.	000186XX	TB Paru	A15	A15	1	
94.	000080XX	TB Paru	A15	A15	1	
95.	000276XX	TB Paru	A15	A15	1	
96.	000279XX	TB Paru	A15	A15	1	
97.	000278XX	TB Paru (Efusi pleura) Dyspepsia	A15.6 K30	A15.6 K30	1	
98.	000167XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
99.	000280XX	TB Paru	A15	A15	1	
100.	000225XX	TB Paru	A15	A15	1	
101.	000276XX	TB Paru	A15	A15	1	
102.	000230XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15	A15.6	0	Kesalahan pada digit ke-4
103.	000250XX	TB Paru bronkitis	A15.0	A15.0	1	
104.	000277XX	TB Paru	A15	A15	1	
105.	000099XX	TB Paru	A15	A15	1	
106.	000140XX	TB Paru	A15	A15	1	
107.	000091XX	TB Paru	A15	A15	1	
108.	000262XX	TB Paru	A15	A15	1	



No.	No. RM	Diagnosis	Kode Rumah Sakit	Kode Peneliti	Hasil Ketepatan Kode Diagnosis	
					Tepat/Tidak Tepat	Keterangan
109.	000266XX	TB Paru	A15	A15	1	
110.	000174XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4
111.	000271XX	TB Paru	A15	A15	1	
112.	000259XX	TB Paru (Efusi pleura)	A15.6	A15.6	1	
113.	000272XX	TB Paru	A15	A15	1	
114.	000233XX	TB Paru	A15	A15	1	
115.	000172XX	TB Paru	A15	A15	1	
116.	000091XX	TB Paru bronkitis	A15	A15.0	0	Kesalahan pada digit ke-4
117.	000178XX	TB Paru bronkitis	A15	A15.0	0	Kesalahan pada digit ke-4
118.	000244XX	TB Paru	A15	A15	1	
119.	000038XX	TB Paru	A15	A15	1	
120.	000054XX	TB Paru	A15	A15	1	
121.	000241XX	TB Paru (Efusi pleura) Dyspepsia	A15 K30	A15.6 K30	0	Kesalahan pada digit ke-4
122.	000163XX	TB Paru primer	A15	A15.7	0	Kesalahan pada digit ke-4

Total: 122 Rekam Medis

Tepat: 93 Rekam Medis

Tidak Tepat: 29 Rekam Medis

Jadi,  $(93:122) \times 100\% = 76,2\%$ . Maka ketepatan kode diagnosis Tuberkulosis Paru diperoleh 76,2% (93 Rekam Medis) tepat, dan 23,8% (29 Rekam Medis) tidak tepat.